

**HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TONTI (PELETON INTI)
DENGAN KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA
DI SMP NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

PUTI LESTARI

NIM. 12410011

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puti Lestari

NIM : 12410011

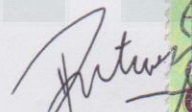
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Yang Menyatakan



Puti Lestari



NIM. 12410011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puti Lestari
NIM : 12410011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Yang menyatakan,



Puti Lestari
NIM. 12410011



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Puti Lestari
NIM : 12410011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti) dengan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016
Pembimbing

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP./19710315 199803 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-198/Un.02/DT/PP.05.3/10/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TONTI (PELETON INTI)
DENGAN KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA
DI SMP NEGERI 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Puti Lestari

NIM : 12410011

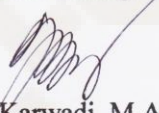
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Selasa tanggal 13 September 2016

Nilai Munaqsyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH

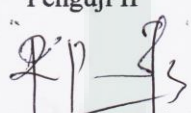
Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag
NIP. 10710315 199803 1 004

Penguji I


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II


Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 02 DEC 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ
لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ٢٧٧

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”

(QS.al Baqarah : 277)¹

¹ Alqur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Puti Lestari. *Hubungan Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti) dengan Kedisiplinan Sholat Berjamaah di SMP Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah sikap kedisiplinan sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Sikap kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, baik factor internal maupun eksternal. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) maupun kedisiplinan sholat berjamaah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan sikap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantul tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 34 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 30 butir soal terdapat 28 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.870 untuk sikap tonti (peleton inti) siswa dan 0.729 untuk kedisiplinan sholat jamaah siswa dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat siswa SMP N 1 Bantul kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 61-63. (2) Kedisiplinan sholat berjamaah siswa SMP N 1 Bantul kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 30-33. (3) besarnya hubungan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dan kedisiplinan sholat berjamaah siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 sebesar (*R Square*) 0,492 atau 49,2%. Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) terhadap etika siswa kelas VIII di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti) dengan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP N 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr.H. Karwadi, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman, M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Yasmuri, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala SMP N 1 Bantul
7. Bapak Jumadi Waluyo dan Ibu Isni Krisnawati, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

8. Adikku Mohamad Reski Waluya yang senantiasa mengingatkan ketika lalai.
9. Sahabat terbaik yang *Insyallah* sepanjang masa, Almira Eldha yang selalu ada menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Sahabat perkuliahanmu Penggu (Rizal) dan Tulus yang selalu bersama sejak awal perkuliahan. Hingga sekarang. Kalian istimewa.
11. Wanita hebatku Anik dan Maya. Tanpa motivasi kalian berat rasanya memulai langkah pertama, kedua dan seterusnya.
12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 Malikha, Cimenk (Ikhsan), Syarif dan yang tak bisa saya sebut satu persatu, yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, hingga penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 04 Oktober 2016

Peneliti

Puti Lestari
NIM. 12410011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis Penelitian	27
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	43
BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 1 BANTUL	
A. Letak Geografis	46
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya	47
C. Tujuan Pendidikannya	48
D. Struktur Organisasinya	51
E. Visi dan Misi Madrasah	53
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	56
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	70
H. Prestasi yang Pernah Dicapai	78
BAB III EKSTRAKURIKULER TONTI (PELETON INTI) DAN KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA DI SMP NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016	
A. Penjabaran Penelitian.....	81
B. Pengujian Prasyarat Analisis	83
C. Analisis Data dan Pembahasan	91
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	108
B. Saran-saran	108
C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113
DAFTAR TABEL	
1. Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Ekstra Tonti.....	35
2. Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Sholat Berjamaah	35
3. Tabel 3 Skala Penelitian.....	36
4. Tabel 4 Data Pengurus Harian SMP N 1 Bantul.....	57
5. Tabel 5 Data Wali Kelas SMP N 1 Bantul.....	57
6. Tabel 6 Data Kualifikasi, Pendidikan, Status, Jenkel Guru	59
7. Tabel 7 Data Latar Pendidikan Guru	60

8. Tabel 8 Data Prestasi Guru	61
9. Tabel 9 Data Karyawan SMP N 1 Bantul	64
10. Tabel 10 Data Siswa SMP N 1 Bantul 2015/2016.....	66
11. Tabel 11 Data Peserta Didik Baru	67
12. Tabel 12 Data Nilai Ujian Nasional.....	68
13. Tabel 13 Data Rerata Ujian Nasional.....	69
14. Tabel 14 Data Angka Kelulusan dan Melanjutkan Jenjang	69
15. Tabel 15 Data Sarana Prasarana Ruang Belajar.....	70
16. Tabel 16 Data Sarana Prasarana Ruang Kantor	72
17. Tabel 17 Data Ruang Penunjang.....	73
18. Tabel 18 Data Lapangan Upacara dan Olahraga.....	74
19. Tabel 19 Data Koleksi Buku Perpustakaan.....	75
20. Tabel 20 Data Penunjang erpustakaan	76
21. Tabel 21 Uji Validitas Instrumen Tonti	85
22. Tabel 22 Uji Validitas Instrumen Sholat Berjamaah	86
23. Tabel 23 Kriteria Koefisiensi Korelasi	88
24. Tabel 24 Uji Realibitas Tonti	88
25. Tabel 25 Uji Reliabilitas Sholat Berjamaah.....	89
26. Tabel 26 Uji Normalitas.....	90
27. Tabel 27 Uji Linieritas	91
28. Tabel 28 Data Perhitungan Mean dan s.deviasi	92
29. Tabel 29 Skor Tonti	93
30. Tabel 30 Distribusi Frekuensi Tonti	94
31. Tabel 31 Skor Sholat Berjamaah.....	97
32. Tabel 32 Distribusi Frekuensi Sholat Berjamaah.....	98
33. Tabel 33 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	100
34. Tabel 34 Hasil Korelasi.....	101
35. Tabel 35 Koefisien Determinasi.....	102
36. Tabel 36 Anova	104
37. Tabel 37 Koefisien	105

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Pedoman Wawancara.....	113
2. Lampiran II Angket Siswa	114
3. Lampiran III Skor	118
4. Lampiran IV Uji Validitas Soal	120
5. Lampiran V Uji Relibialitas	122
6. Lampiran VI Uji Normalitas	123
7. Lampiran VII Uji Linieritas.....	124
8. Lampiran VIII Uji Korelasi	125
9. Lampiran IX Hasil Regresi	126
10. Lampiran X Hasil Analisis Deskriptive.....	127
11. Lampiran XI Hasil Analisis Frekuensi.....	128
12. Lampiran XII Berita Acara Seminar	130
13. Lampiran XIII Bukti Seminar Proposal.....	131
14. Lampiran XIV Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	132
15. Lampiran XV Kartu Bimbingan Skripsi.....	133
16. Lampiran XVI Surat Izin Penelitian Gubernur DIY	134
17. Lampiran XVII Surat Izin Permohonan Peneltian	135
18. Lampiran XVIII Surat Izin Peneltian dari Kabupaten Bantul.....	136
19. Lampiran XIX Sertifikat SOSPEM	137
20. Lampiran XX Sertifikat PPL I.....	138
21. Lampiran XXI Sertifikat PPL-KKN Integratif	139
22. Lampiran XXII Sertifikat ICT	140
23. Lampiran XXIII Sertifikat TOEC	141
24. Lampiran XXIV Sertifikat IKLA.....	142
25. Lampiran XXV Daftar Riwayat Hidup	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kita hidup tidak lepas dengan pendidikan. Baik kita sebagai subjek maupun objek. Ditambah dengan mulai majunya zaman dan peradaban, kini pendidikan mampu dioptimalkan baik dalam segi fungsi maupun tujuannya.

Pendidikan nasional sendiri berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dilihat dari fungsi dan tujuan pendidikan, pendidikan tentu juga diharapkan mampu membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas dalam aspek *skill*, kognitif, afektif, tetapi juga aspek spiritual. Hal tersebut membuktikan pendidikan mempunyai andil besar dalam mengarahkan anak didik mengembangkan diri berdasarkan potensi dan bakatnya. Melalui pendidikan yang berkualitas, individu-individu

¹ UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung : Citra Umbara, 2006), hal. 76.

yang beradab akan terbentuk yang akhirnya memunculkan kehidupan sosial yang bermoral.

Peserta didik sebagai orang yang mengembangkan potensinya menjadi hal pokok dalam pendidikan. Sejak 2500 tahun yang lalu, Socrates telah mengemukakan pendapatnya bahwa tujuan mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi good and smart. Islam juga menegaskan bahwa misi utama Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Berikutnya ribuan tahun setelah itu pun tujuan utama pendidikan masih sama, yaitu pembentukan kepribadian atau karakter manusia yang baik.²

Kemudian, untuk bisa mewujudkan hal tersebut tentu perlu adanya kesinambungan yang baik antara pendidikan dengan segala aspek yang mempengaruhinya. Seperti salah satunya dalam aspek pembelajaran. Pembelajaran seharusnya bisa memberikan tidak hanya sekedar materi saja namun juga nilai-nilai dasar yang harus tertanam sejak dini. Adapun nilai dasar yang harus diajarkan antara lain yaitu sembilan pilar karakter dasar pendidikan karakter di Indonesia.

Kesembilan pilar karakter dasar ini, yaitu :

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya.
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri.
3. Jujur.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

4. Hormat dan santun.
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah.
7. Keadilan dan kepemimpinan.
8. Baik dan rendah hati, dan
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan.³

Sementara Character Counts mengidentifikasi bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar yaitu:

1. *Trustworthiness.*
2. *Respect.*
3. *Responsibility.*
4. *Fairness.*
5. *Caring.*
6. *Citizenship.*⁴

Penulis merasa bahwa ekstrakurikuler tonti (peleton inti) memiliki landasan yang kuat terhadap pembentukan etika bagi siswa, sebab dalam kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) banyak kegiatan dan aturan yang akan melatih siswa kearah pribadi dengan kedisiplinan tinggi.

Hal tersebut bisa terlihat tujuan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) di SMP N 1 Bantul yaitu :

1. Terciptanya siswa yang disiplin.

³ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, *Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.72

⁴ Joshepson Institute, “*The Six Pillars of Character*” dalam <http://charactercounts.org/sixpillars.html> diakses pada kamis 24 Maret 2016 pukul 12:51

2. Penanaman nilai-nilai patriotisme.
3. Penanaman nilai-nilai nasionalisme.
4. Mempererat ikatan persaudaraan.
5. Mengharumkan nama SMP N 1 Bantul.⁵

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) secara garis besar menitikberatkan kepada dua sikap, yaitu sikap lahir (ketegapan, ketangkasan, kelincahan, dan keterampilan) serta sikap batin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan, dan persatuan). Dasar lahirnya kegiatan Tonti ini sendiri berlandaskan UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi murid, dan pasal 12 ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap murid pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakatnya, minat, dan kemampuan.

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang resmi diselenggarakan di SMP N 1 Bantul. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini berupa baris-berbaris yang secara umum mempunyai tujuan sebagai latihan awal bela negara. Namun, sedemikian konkretnya konsep pengembangan dan pembentukan karakter yang terdapat dalam tonti (peleton inti) kemudian kegiatan ini menjadi salah satu cara pembentukan kepribadian dan menjadi bagian dalam pembelajaran.

⁵ Data Progam Kegiatan Tonti SMP N 1 Bantul 2015-2016 diambil pada Sabtu, 26 Maret 2016

Sejarah telah banyak membuktikan bahwa siswa yang disiplin cenderung memiliki prestasi yang baik, Dengan adanya kedisiplinan yang sudah terbentuk menjadi karakter, penulis merasa bahwa hal tersebut tentu akan mempengaruhi perilaku juga pada sikap keagamaan siswa, pola keagamaan yang dimaksud disini ialah sholat berjamaah. Hal tersebut karena siswa akan lebih mampu mengontrol dan mengarahkan dirinya. Penulis memiliki pandangan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tonti (peleton inti) akan memiliki karakter disiplin yang kuat untuk kemudian membiasakan diri dalam disiplin sholat berjamaah.

Hal tersebut tentu diperkuat dari hasil pengamatan penulis mengenai pola perilaku disiplin dalam sholat berjamaah siswa. Dimana permasalahan disiplin sholat berjamaah tersebut terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti sholat berjamaah di sekolah pada hari dengan kegiatan ekstrakurikuler tonti lebih banyak daripada hari yang tidak diadakannya kegiatan ekstrakurikuler⁶. Perbedaan jumlah peserta sholat berjamaah dihari adanya kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan hari lain tentu menjadi hal yang tidak biasa. Pada hari dimana kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) berjalan setelah kegiatan pembelajaran disekolah selesai, jumlah siswa yang mengikuti sholat berjamaah bisa mencapai diatas 30 siswa namun apabila dihari biasa tanpa adanya kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) jumlah siswa yang

⁶ Hasil observasi lapangan di SMP N 1 Bantu pada Sabtu, 26 Maret 2016

melaksanakan sholat berjamaah menjadi berkurang antara 10-15 orang saja.⁷

Melihat kesinambungan antara pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti), dan juga bahwasanya karakter disiplin akan mampu mempermudah siswa dalam pembentukan sikap disiplin dalam sholat berjamaah, serta beberapa hal diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP N 1 Bantul tahun pelajaran 2015/2016”. Adapun latar belakang penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul tersebut karena di SMP N 1 Bantul memiliki karakter siswa yang cukup religius dibandingkan sekolah menengah pertama negeri pada umumnya. Selain hal tersebut, prestasi SMP N 1 Bantul dalam bidang tonti juga sangat baik. Terbukti tonti SMP N 1 Bantul mampu mengikuti diklat PBB DIY 2016 yang notabennya hanya mampu diikuti oleh kalangan tertentu saja.⁸ Sedangkan alasan penulis hanya akan mengambil populasi penelitian ini dari kelas VIII dikarenakan menurut peneliti rentan waktu satu tahun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) adalah kurun waktu yang tepat untuk kemudian melihat perubahan, pembiasaan dan karakter dari siswa.

⁷ Hasil observasi lapangan di SMP N 1 Bantul pada Sabtu, 26 Maret 2016

⁸ Data Peserta PBB DIY periode Oktober 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) di SMP N 1 Bantul?
2. Bagaimana sikap siswa dalam kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah di SMP N 1 Bantul?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) berhubungan dengan kedisiplinan sholat berjamaah pada siswa di SMP N 1 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) di SMP N 1 Bantul.
 - b. Mendeskripsikan sikap siswa dalam kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah di SMP N 1 Bantul.
 - c. Untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah pada siswa di SMP N 1 Bantul.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penemuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang ekstrakurikuler tonti (peleton

inti), khususnya yang berkenaan dengan bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai bahan informasi serta acuan/bahan pertimbangan sekolah perihal hubungan kegiatan ekstrakurikuler (pleton inti) dalam perilaku keagamaan khususnya dalam kedisiplinan sholat berjamaah.
- 3) Hasil penelitian inipun diharapkan mampu membantu mempermudah peneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul hubungan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Eny Diah Nur (11109049), mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Nurush Shobah, Dusun Bangunharjo, Kelurahan Pulisen, Kabupaten Boyolali Tahun 2013. (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2014). Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri. Hal ini dapat dilihat dengan hasil angket dari kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah santri di pondok yang memperoleh kategori tinggi mencapai 82,5%, kategori sedang mencapai 17,5% dan kategori rendah mencapai 0%. Sedangkan untuk perilaku sosial santri yang memperoleh kategori tinggi mencapai 87,5%, kategori sedang mencapai 12,5% dan kategori rendah mencapai 0%. Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment dan diperoleh r hitung sebesar 0,802 kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada product moment dengan $N=40$ dan taraf signifikansi $1\% = 0,403$. Ternyata nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yaitu $(0,802 > 0,403)$. Sehingga hasil dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di pondok pesantren Nurush-Shobah, Dusun Bangunharjo, Kelurahan Pulisen, Kabupaten Boyolali

tahun 2013.⁹ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya ialah, pada penelitian sebelumnya membahas mengenai korelasi dimana kedisiplin menjadi faktor yang mempengaruhi sedangkan dalam penelitian ini lebih menitik beratkan kepada pengaruh ekstrakurikuler tontu terhadap kedisiplinan itu sendiri.

Kedua, Fevi Zanfiana Siswanto (10013132), mahasiswa jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dengan judul *Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.* (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2014). Dengan hasil, ada hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara kedisiplinan melaksanakan sholat wajib dengan prokrastinasi akademik. Artinya semakin tinggi kedisiplinan melaksanakan sholat wajib, akan diikuti semakin rendahnya prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah melaksanakan kedisiplinan sholat wajib maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.¹⁰ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini membahas mengenai korelasi disiplin shalat wajib terhadap prokrastinasi akademik sedangkan

⁹ Eny Diah Nur, “Pengaruh Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren NurushShobah, Dusun Bangunharjo, Kelurahan Pulisen, Kabupaten Boyolali Tahun 2013”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2014, Hal. v

¹⁰ Fevi Zanfiana Siswanto, “Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2014, Hal.vii

pada skripsi yang akan dibahas lebih mengarah kepada disiplin sholat berjamaah dengan korelasi ekstrakurikuler tonti (peleton inti).

Ketiga, Taufiq Fada Ardena (07518244001), mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika fakultas Teknik dengan judul *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014). Dengan hasil, bahwa: 1) keaktifan siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi, 2) disiplin siswa siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi, 3) Prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong sangat tinggi, 4) terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determasi sebesar 0,482 yang menunjukkan presentase 48,2%, 5) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determasi yang hanya sebesar 0,010 yang menunjukkan presentase 1%.¹¹

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler tonti berpengaruh terhadap sikap disiplin

¹¹ Taufiq Fada Ardena, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta.", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Hal xii

belajar sedangkan pada skripsi yang akan dibahas kegiatan tonti berhubungan dengan disiplin sholat berjamaah.

Dari keseluruhan penelitian di atas, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Yaitu pembahasan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kedisiplinan. Selain hal tersebut variabel sholat juga menjadi salah satu persamaan dari beberapa penelitian skripsi sebelumnya dengan penelitian skripsi yang akan dilakukan. Namun yang menjadi pembeda didalamnya, bahwa dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada hubungan kegiatan ekstrakurikuler tonti dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul periode 2015/2016. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dalam aspek pembahasan mengenai ekstrakurikuler tertentu dengan sikap kedisiplinan siswa khususnya dalam hal ini adalah kedisiplinan sholat berjamaah, dan menjadi pembanding dalam hasil penelitian bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa serta penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler Tonti

a. Pengertian Ekstrakurikuler Tonti

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademis. Pada tataran non-akademis ini, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh-kembangnya beragam bakat dan kreativitas sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi namun sekaligus memiliki akhlak baik.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.¹² Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler didalam kegiatan belajar mengajar, siswa akan lebih terarah untuk mencetak prestasi sebaik-baiknya sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri masing-masing siswa.

¹² Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Memabangun Karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta:Insan Madani,2012).hal.75

Tonti atau peleton inti. Ekstrakurikuler tonti (peleton inti) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada kegiatan baris-berbaris. Ekstrakurikuler tonti ini merupakan salah satu kegiatan insidental. Hal ini dikarenakan event dalam setiap tahun berada pada bulan yang telah terjadwal sehingga latihannya ditingkatkan khususnya saat menghadapi suatu event lomba ataupun kegiatan pawai.¹³ Pada pemilihan anggota disetiap tahunnya, akan diadakan seleksi tersendiri. Sehingga tidak semua siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini mampu diterima menjadi anggota. Hanya siswa yang dianggap mampu dan layak yang kemudian akan dipilih menjadi anggota tonti (peleton inti) di periode selanjutnya.

b. Sejarah Ektrakurikuler Tonti (Peleton Inti)

Tonti (peleton inti) sudah ada sejak tahun 1970an. Walaupun saat itu jumlah siswa masih sedikit namun kedisiplinan sudah menjadi perhatian utama. Dengan kegiatan baris-berbaris, kedisiplinan siswa mulai dibentuk dan ditanamkan. Pada awalnya tonti (peleton inti) merupakan bagian dari kegiatan Hizbul Wathan untuk semua siswa. Pada tahun-tahun berikutnya dirasa perlu adanya satu peleton khusus sehingga dibentuk satu pasukan khusus yang disebut PASTI (Pasukan Inti) yang menjadi barisan paling depan di belakang marching band, misalnya saat pawai keliling. Sedangkan barisan siswa lainnya

¹³ Data Progam Kegiatan Tonti SMP N 1 Bantul 2015-2016 diambil pada Sabtu, 26 Maret 2016

mengikuti dibelakangnya. Ketika sekolah berkali-kali mengikuti kegiatan baris-berbaris apalagi dalam bentuk lomba, maka dirasa makin perlu adanya pasukan khusus dalam satu peleton. Maka dikukuhkanlah TONTI (Peleton Inti) ini sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler.¹⁴ Kini seiring berjalannya waktu, kegiatan tonti (peleton inti) tidak hanya serta merta kegiatan ekstrakurikuler biasa disekolah namun juga sudah menjadi salah satu ajang perlombaan bergengsi baik tingkat sekolah maupun daerah. Dari kegiatan tonti ini pula siswa yang benar-benar berdedikasi dan berprestasi mampu memperoleh bantuan nilai secara akademik.

Selain itu tonti (peleton inti) juga bisa dikatakan sebagai PBB dalam ranah kegiatan sekolah. PBB adalah, peraturan tata cara baris berbaris yang diwujudkan dalam bentuk latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dan jiwa korsa dalam kehidupan militer yang diarahkan kepada terbentuknya suatu siap prajurit berkarakter dan jasmani yang tegap, tangkas, menumbuhkan disiplin, loyalitas tinggi, kebersamaan dan rasa tanggung jawab sehingga senantiasa mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu.¹⁵ Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa mampu terdidik tidak hanya secara akademik namun juga jiwa, sosial maupun mental.

¹⁴ Data Kegiatan Tonti SMP N 1 Bantul 2015/2016 diambil pada sabtu 26 Maret 2016

¹⁵ PERPANG TNI NO 46 TH 2014. Tanggal 31 Desember, 2014 “*Tentang Peraturan Baris Berbaris*”

c. Tujuan Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti)

Tujuan Tonti (Peleton Inti) adalah melatih kedisiplinan siswa khususnya di bidang baris-berbaris. Peserta Tonti (Peleton Inti) dipilih setiap awal tahun ajaran baru. Setelah siswa baru efektif masuk sekolah, maka dipilih siswa yang berbakat dalam baris-berbaris melalui seleksi. Dari hasil seleksi diharapkan terbentuk satu peleton putra dan satu peleton putri masing-masing berjumlah 35 siswa. Pasukan tonti (peleton inti) selalu berperan dalam upacara berdera hari-hari besar nasional baik bertugas di sekolah maupun tingkat kota. Selain itu juga selalu menjadi barisan terdepan untuk berpartisipasi dalam pawai.¹⁶ Kini tujuan ekstrakurikuler ini berkembang menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) kini juga menjadi salah satu ajang yang patut diperjuangkan dalam meningkatkan nama, citra dan daya tarik sekolah. Adapun bagi para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini juga diharapkan mampu bersungguh-sungguh, sehingga mampu mendapatkan prestasi yang bisa membantu secara akademik.

¹⁶ Data Progam Kegiatan Tonti SMP N 1 Bantul 2015-2016 diambil pada Sabtu, 26 Maret 2016

d. Indikator Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) ada beberapa indikator.

Adapun indikator yang harus dipenuhi siswa antara lain :

- 1) Perasaan Kasih Sayang.
- 2) Persiapan.
- 3) Mengenal Tingkatan.
- 4) Tidak sombong.
- 5) Adil.
- 6) Teliti.
- 7) Sederhan.
- 8) Teladan.
- 9) Disiplin.¹⁷

Dengan adanya indikator yang jelas, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) tidak semata-mata menjadi ekstrakurikuler yang diperlombakan saja. Namun dalam kegiatan ekstrakurikuler ini juga mampu menjadi sarana pembelajaran dan pendidikan bagi siswa.

¹⁷ Buku Panduan PBB. SKEP PANGAB Nomor: SKEP/611/N 85 Tanggal 8 Oktober 1985.

2. Kedisiplinan Sholat Berjama'ah

a. Pengertian kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar.

Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu "*discipline*" yang berarti:

- 1) Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri.
- 2) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
- 4) Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.¹⁸

Stara Waji menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan.¹⁹ Sedangkan sekarang ini, kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

¹⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2014),hal. 20

¹⁹ Elizabeth Hurlock B, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Erlangga, 2000),hal.161

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.²⁰

Adapun menurut peneliti sendiri, disiplin bisa dikatakan sebagai pembelajaran yang berulang mengenai aturan atau moral yang ada dalam masyarakat sehingga mampu membentuk kebiasaan dan nilai baik pada pandangan masyarakat. Sedangkan kedisiplinan sholat ialah ketika seseorang mampu mengendalikan diri dan pandai dalam mempertimbangkan waktu guna memenuhi ketepatan waktu sholatnya.

b. Cara membentuk kedisiplinan

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa cara-cara menanamkan disiplin dapat dibagi menjadi tiga cara, yaitu:

1) Mendisiplinkan dengan Otoriter

Peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

²⁰ Sofan Amri, *Pengembangan & Medel Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2013),hlm. 161-162

2) Mendisiplinkan dengan Permisif

Disiplin permisif sebenarnya berarti sedikit disiplin atau tidak disiplin. Biasanya disiplin permisif tidak membimbing ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Dalam hal ini tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

3) Mendisiplinkan dengan Demokratis

Metode demokratis menggunakan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukuman. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan.²¹ Adanya sikap yang lebih lunak diharapkan mampu memberikan pembelajaran positif dan pemahaman pentingnya kedisiplinan tanpa membuat siswa memiliki trauma emosional ataupun perilaku menyimpang karena adanya penolakan hukuman/ hal tersebut juga diharapkan mampu mendorong tumbuh kembang mental yang sehat pada diri siswa.

²¹ Elizabeth Hurlock B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 1970), hal. 93

c. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan tingkah laku manusia yang kompleks, karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya. Ditinjau dari sudut psikologi, manusia memiliki dua kecenderungan yakni cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut atau membangkang. Kecenderungan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung bagaimana pengoptimalannya. Karena manusia memiliki dua potensi dasar tersebut, maka, agar manusia memiliki sikap positif dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan, optimalisasi daya-daya jiwa manusia melalui berbagai bentuk penanaman disiplin dan kepatuhan perlu diupayakan.

Ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri. Aturan dibuat untuk dilaksanakan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Tidak semua orang setuju dengan aturan yang dibuat. Jika aturan itu dianggap baik, maka kita mau melaksanakan aturan yang ada. Sebaliknya, jika aturan itu dianggap tidak baik, maka kita tidak mau menaati aturan yang ada tersebut.

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa, adalah berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi,

sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri maupun yang berasal dari luar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu :

- 1) Anak itu sendiri atau seseorang itu sendiri.
- 2) Sikap pendidik.
- 3) Lingkungan.
- 4) Tujuan.

Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara satu dan yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

Selain faktor anak, sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik.

Di samping itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil

pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisik berupa lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan; dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga, lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang, khususnya siswa.

Selain ketiga faktor tersebut, faktor tujuan juga berpengaruh terhadap kedisiplinan seseorang. Tujuan yang dimaksud di sini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.²²

Namun walau demikian, sebenarnya masih banyak faktor lain yang bisa saja mempengaruhi pembentukan kedisiplinan. Dimana salah satu faktor pada siswa bisa saja berbeda dengan siswa lainnya.

d. Shalat Berjamaah

Secara lughawi atau arti kata shalat adalah *doa*, sedangkan secara terminologis adalah serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbirotul ikhrom dan diakhiri dengan

²² Sofan Amri, *Pengembangan & Medel Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2013),hal. 166-167

salam. (Syaifuddin, 2003 : 20). Shalat diwajibkan Allah atas setiap umat Islam yang sudah akil baliq selama lima kali dalam sehari semalam yaitu, shalat dzuhur, ashar, maghrib, isya' dan shalat subuh. Shalat wajib yang lima tersebut sangat dianjurkan untuk dilakukan secara berjamaah.

Shalat berjamaah terdiri dari dua kata yaitu shalat dan jamaah. Shalat menurut bahasa adalah “Doa” Menurut Sya’ adalah “Beberapa ucapan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadat kepada Allah”.

Pengertian sholat berjamaah ialah suatu perbuatan shalat yang dilakukan bersama-sama, apabila dua orang bersama-sama melakukan sholat diantaranya seorang diantara mereka mengikuti yang lainnya maka keduanya dinamakan sholat berjamaah. Orang yang diikuti disebut imam, dan yang mengikuti disebut makmum.

Berdasarkan pengertian diatas maka kedisiplinan menjalankan sholat berjamaah dapat diartikan keadaan dimana seseorang selalu shalat wajib dengan berjamaah sesuai syarat dan rukun.

e. Indikator kedisiplinan sholat berjamaah

Indikator-indikator kedisiplinan sholat berjamaah :

- 1) Melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu.
- 2) Selalu berusaha menempati shaf paling depan.
- 3) Melaksanakan shalat berjama"ah di luar sekolah.
- 4) Mengetahui syarat dan rukun shalat berjamaah.

5) Berdzikir dan berdoa setelah selesai shalat berjamaah.²³

Adapun dengan adanya indikator diatas diharapkan mampu mempermudah dalam memberi gambaran mengenai bagaimana kedisiplinan shalat berjamaah.

3. Keterkaitan kegiatan ekstrakurikuler tonti dengan shalat berjamaah

Kegiatan ekstrakurikuler tonti menurut peneliti memiliki hubungan dengan disiplin shalat berjamaah. Hal tersebut dikarenakan pada kegiatan ekstrakurikuler tonti akan mampu memberi pembiasaan dan penanaman nilai dalam mengatur waktu serta dirinya sendiri, dimana nilai-nilai tersebut kemudian berkembang menjadi sebuah sikap disiplin yang bisa diterapkan diberbagai aspek termasuk dalam melakukan shalat berjamaah. Hal tersebut ditunjang karena kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri sebenarnya mampu membentuk kepribadian yang sehat. Kepribadian yang sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mampu menilai diri sendiri secara realistik.
- b. Mampu menilai situasi secara realistik. Dapat menerima dan menghadapi keadaan kehidupan yang dialaminya secara realistik. Tidak mengharapkan kondisi atau keadaan kehidupan sebagai sesuatu yang harus berjalan sempurna.
- c. Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik.
- d. Menerima tanggung jawab

²³ Ilahi, Fadhal, *Shalat Berjamaah Bersama Rasulullah*, (Beirut-Libanon: Dar Ibn hazm, 2010), hal 170

- e. Memiliki kemandirian
- f. Mampu mengontrol emosi
- g. Berorientasi pada tujuan
- h. Berfikir secara ekstrovert
- i. Penerimaan sosial
- j. Memiliki filsafat hidup
- k. Bahagia

Melihat dari banyaknya hal baik yang mampu terbentuk dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak dipungkiri begitupula dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) yang mampu menanamkan nilai dan turut andil dalam pembentukan kepribadian.²⁴ Kepribadian yang baik tentu juga akan berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, tak luput tentu saja dibidang keagamaan. Dengan kepribadian yang baik maka perilaku keagamaan seseorang juga akan lebih terarah dan berjalan dengan baik. Salah satunya dapat dilihat dalam kegiatan keagamaan yaitu shalat. Shalat merupakan salah satu kegiatan yang dilandasi kedisiplinan dan juga kepribadian yang baik, ditambah lagi kegiatan shalat berjamaah. Seseorang dengan kepribadian yang baik tentu akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan disiplin shalat berjamaah ini dibandingkan dengan seseorang yang belum memiliki kepribadian cukup baik.

²⁴ Yusuf, Syamsul, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung : CV.Pstaka Bani Quraisy,2003), hal 35

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁵

Berdasarkan kajian teoritik di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sementara sebagai berikut :

H₁ : Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti berhubungan positif terhadap Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP N 1 Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

H₀ : Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti tidak berhubungan positif terhadap Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP N 1 Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga

²⁵Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.79

pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.²⁶ Penelitian ini mengumpulkan data di SMP N 1 Bantul.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.²⁷ Dalam hal ini data tentang keadaan ekstrakurikuler tontori (pleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa yang berada di SMP N 1 Bantul akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang hubungan ekstrakurikuler tontori (pleton inti) terhadap kedisiplinan sholat siswa di SMP N 1 Bantul.

Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan bivariate. Hubungan bivariate adalah hubungan antara satu variabel bebas (independen) adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent dengan satu variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

²⁶Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2 008), hal. 21

²⁷ *Ibid*, hal. 24

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.²⁸

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu: (a) variabel independen dan (b) variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.²⁹

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler tontori (pleton inti) dimana cara mengukur variabel independen dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, wawancara dan pengamatan peneliti yang kemudian diolah menggunakan *spss*. Sedangkan variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan sholat berjamaah siswa, dimana dependen dalam penelitian ini diukur dgn pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan pengamatan peneliti yang kemudian diolah menggunakan *spss*.

²⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

²⁹ Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Press UGM, 2006), hal.58.

3. Definisi Operasional

a. Keikutsertaan Tonti

Suatu keadaan dimana seseorang melakukan aktivitas ekstrakurikuler yang fokus pada kegiatan baris-berbaris yang tidak hanya memerlukan keterampilan khusus dan ketahanan fisik baik namun juga mental kuat. Dalam penelitian ini, cara pengukuran variabel tonti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, yaitu angket ekstrakurikuler tonti yang berisi beberapa pernyataan. Sebab dengan metode tersebut data yang diperoleh nantinya mampu diukur secara kuantitatif menggunakan *spss*.

b. Kedisiplinan adalah sikap seseorang dengan kesadaran diri sendiri dan tanpa paksaan untuk melakukan perintah atau tanggung jawab tertentu. Dalam penelitian ini, cara pengukuran variabel kedisiplinan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, yaitu angket kedisiplinan sholat jamaah yang berisi beberapa pernyataan dari pengembangan indikator yang telah ditentukan. Sebab dengan metode tersebut data yang diperoleh nantinya mampu diukur secara kuantitatif menggunakan *spss*.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Bantul. Penelitian

ini difokuskan pada kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah.

- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2016.

5. Subyek Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah : siswa, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pegawai bagian tata usaha SMP N 1 Bantul.

b. Populasi dan Teknik

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler tonti (peleton inti) tahun ajaran 2015-2016 sejumlah 34 siswa.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Metode angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hal.90

hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian., kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).³¹

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel hubungan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul. Angket ini akan diisi oleh siswa, baik itu variable ekstrakurikuler tonti (peleton inti) ataupun kedisiplinan sholat berjamaah siswa.

b. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan

³¹Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), hal. 26

kompetensi tertentu.³² Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di SMP N 1 Bantul.

c. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³³

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh

³²Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

³³*Ibid*, hal. 179

ekstrakurikuler tonti (peleton inti) terhadap kedisiplinan sholat berjamaah, hal-hal mengenai latar belakang sekolah, serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrumen ekstra kulikuler tonti

Instrumen ekstrakurikuler tonti (peleton inti) menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut:

³⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 115

Tabel.1

Kisi- kisi instrumen ekstrakurikuler tonti

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Kasih Sayang	1, 2*
2.	Persiapan	3,4*
3.	Mengenal Tingkatan	5,6*
4.	Tidsk Sombong	7,8*
5.	Adil	9,10*
6.	Teliti	11,12*
7.	Sederhana	13,14*
8.	Teladan	15,16,17*
9.	Disiplin	18,19,20*

*Pernyataan negatif

b. Instrumen kedisiplinan shalat berjamaah

Tabel. 2

Kisi-kisi instrumen penelitian kedisiplinan shalat berjamaah

No	Indikator	No Soal
1.	Melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu.	1,2*

2.	Selalu berusaha menmpati shaf paling depan.	3,4*
3.	Melaksanakan shalat berjamaah diluar sekolah.	5,6*
4.	Mengetahui syarat dan rukun shalat berjamaah.	7,8*
5.	Berzikir dan berdoa setelah selesai melakukan shalat berjamaah.	9,10*

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing- masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebaga berikut :

Tabel. 3. Skala penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)
- 2) Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum- Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I) = R/K
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

8. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi*

Product Moment dengan bantuan spss. Rumus yang kita pergunakan adalah³⁵

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right]$$

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hal. 206

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (croncbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

Σ_t^2 : total varians

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

b. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Quadrat*. Rumus *Chi Quadrat* adalah seperti rumus berikut ³⁶

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

X^2 : Chi Quadrat

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel

³⁶Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada),hal. 107

f_h frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F : \frac{s_{2tc}}{s_{2T}} (F \text{ hitung})^{37}$$

H_0 : Regresi Linear

H_a : Regresi non-linear

9. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler siswa maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5

³⁷*Ibid*, hal 273

dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi.

Dengan tabel sebagai berikut :³⁸

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan sholat berjamaah maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat kedisiplinan sholat berjamaah. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut³⁹

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik

³⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

³⁹*Ibid*,

M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

c. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasional dan regresi sederhana. Rumus yang kita pergunakan adalah⁴⁰

$$r_{1,2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

Σ : Jumlah seluruh skor Y

⁴⁰Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal. 206

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

Rumus Regresi :

$$Y' : a + b X$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

A = konstanta atau bila harga $X = 0$

B = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁴¹

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

⁴¹ *Ibid*, hal. 219

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016, bab III analisis hubungan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul tahun ajaran 201/2016, bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Bantul. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang pengaruh ekstrakurikuler tonti (peleton inti) terhadap kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Bab III analisis hubungan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama adalah, kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016, bagian kedua adalah kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) di SMP N 1 Bantul

tahun ajaran 2015/2016, bagian ketiga hubungan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016, dan bagian keempat adalah pembahasan.

Bab IV adalah penutup yang meliputi : kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kedisiplinan sholat jamaah siswa kelas VIII di SMP N 1 Bantul berada pada kategori cukup baik, 47,2% sebab siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul berada pada kelompok 30-33.
2. Sikap siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul pada kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) berada pada kategori cukup baik, 32,4% sebab siswa kelas VIII SMP N 1 Bantul berada pada kelompok 61-63.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa korelasi antara tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat berjamaah adalah sebesar 0,702. Dengan angka tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi keduanya menunjukkan korelasi yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) dengan kedisiplinan sholat jamaah siswa kelas VIII di SMP N 1 Bantul. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan sikap kedisiplinan sholat jamaah siswa, karena sikap kedisiplinan siswa kelas VIII khususnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) masih berada dalam tingkat cukup baik.

2. Orang tua turut berperan menanamkan nilai dan melakukan pembiasaan disiplin sholat jamaah pada siswa.
3. Pihak sekolah yaitu guru, karyawan dan semua warga sekolahhendaknya turut andil dalam membantu orang tua memotivasi siswa untuk meningkatkansikap kedisiplinan sholat jamaah, karena kedisiplinan sholat jamaah sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa.
4. Guru pembimbingkegiatan ekstrakurikuler tonti hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi siswa terutama dalam hal kedisiplinan sholat jamaah. Selain itu progam latihan yang hendaknya dijalankan mampu mendukung terlaksananya sholat berjamaah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti) dengan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP N 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan

penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdurrahman, Masykuri dkk. 2006. *Kupas Tuntas Shalat (Tata cara dan hikmahnya)*. Jakarta: Erlangga.
- Al-Qathani, Said bin Ali, bin Wahf. 2006. *Eksiklopedia Menurut Al-Qur'an dan As-Sunah*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi 2000. *Kuliah Ibadah Ditinjau Dari Segi Hukum dan Hikmah*. Semarang: Pustaka Rizka Putra.
- Azwar, Saifudin. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bahnasi, Muhammad. 2004. *Shalat Sebagai Terapi Psikologi*. Bandung: PT.Mizan Pustaka.
- Baron A Robert, & Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Diyah Subekti. (2010). *Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMANegeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Fahrurozi, Muh. 1999. *Kunci Ibadah*. Jakarta: Pustaka Imani.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodolgi penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Cetakan ke 1. Jakarta : Rineka Cipta.
- Haryanto, Sentot. 2007. *Kajian Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ilahi, Fadhal . 2010. *Shalat Berjamaah Bersama Rasulullah*. Yogyakarta: Dar Ibnhazm, Beirut-Libanon.

- Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1994.
- M.S Khalil. 2006. *Tata Cara Shalat Nabi*. Bantul: Izzan Pustaka
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhyiddin, Asep & Salahuddin, Asep. 2006. *Shalat Bukan Sekedar Ritual*. Bandung: Remaja Kosdakarya. Cet. 1.
- Musbikin, Imam. 2007. *Rahasia Shalat Khushyuk*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. Cet. ke 1.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta
- Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rohinah M. Noor. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Pedagogia
- Rudi Salam. 2007. *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. UNNES: Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Suhairsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. *Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Aba

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Letak keadaan geografis SMP N 1 Bantul
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP N 1 Bantul
3. Visi dan misi SMP N 1 Bantul
4. Jumlah siswa SMP N 1 Bantul
5. Keadaan guru dan karyawan SMP N 1 Bantul
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 1 Bantul
7. Prestasi yang pernah dicapai SMP N 1 Bantul

Lampiran II

ANGKET SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan siswa/siswi untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

C. Pernyataan

Angket Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) saya memiliki lebih banyak teman.				
2.	Karena kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) saya menjadi tidak suka teman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain.				
3.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti saya menjadi terbiasa mempersiapkan segala				

	sesuatu terlebih dahulu.				
4.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti membuat saya bergantung dengan bantuan orang lain.				
5.	Saya senantiasa lebih bisa menghargai orang yang lebih tua setelah saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti).				
6.	Saya merasa tidak perlu menghormati teman yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti).				
7.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat saya merasa menjadi pribadi yang rendah hati.				
8.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti saya merasa bahwa teman yang lain tidak lebih baik dari saya.				
9.	Kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) menumbuhkan rasa kesetiakawanan dan keadilan.				
10.	Bersikap acuh atau cuek terhadap teman yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti).				
11.	Saya merasa menjadi pribadi yang lebih teliti setelah saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti				

	(peleton inti).				
12.	Saya menjadi mudah terburu-buru dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti).				
13.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) saya meampu embiasakan diri untuk tidak berpakaian dan bersikap berlebihan.				
14.	Menjadi pribadi yang lebih percaya diri diantara teman-teman lainnya.				
15.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti) saya merasa lebih bertanggung menjadi contoh yang baik bagi teman-teman.				
16.	Saya sering tidak mengerjakan tugas karena kelelahan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti (peleton inti)				
17.	Lebih menghargai waktu.				
18.	Mampu membuat skala prioritas dalam keseharian.				
19.	Mematuhi peraturan sekolah hanya saat ada guru saja.				

Angket Kedisiplinan Shalat Jamaah

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Senantiasa datang diawal waktu shalat.				
2.	Melaksanakan shalat tidak diawal waktu karena ada pekerjaan lain.				
3.	Mengutamakan menempatkan diri pada shaf terdepan.				
4.	Menempati shaf belakang agar bisa selesai duluan.				
5.	Melakukan shalat jamaah ketika di rumah.				
6.	Hanya melakukan shalat berjamaah jika ada guru saja.				
7.	Mampu menjalankan shalat berjamaah sesuai dengan syarat dan rukun shalat berjamaah.				
8.	Menjalankan shalat jamaah sesuai kehendak sendiri.				
9.	Kurang fokus dalam shalat dan berdoa setelah shalat.				

Lampiran III

SKOR TONTI

4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	68
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	69
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	62
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	62
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	67
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	52
4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	69
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	68
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	63
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	66
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	70
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	64
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	67
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	66
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62

SKOR KEDISIPLINAN SHOLAT JAMAAH

3	3	4	3	3	4	4	4	2	30
3	3	4	4	2	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	3	4	4	4	3	4	3	32
3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
3	3	4	3	3	3	3	3	2	27
4	3	4	4	3	4	4	1	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	4	4	4	2	33
3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	3	3	3	4	4	2	3	29
4	3	4	4	4	4	4	4	2	33
4	3	4	3	2	3	3	2	3	27
3	2	3	3	2	3	4	4	2	26
3	4	4	3	2	3	4	4	2	29
3	2	3	3	2	4	3	3	2	25
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	3	4	4	4	3	4	1	1	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
4	3	4	4	3	4	4	1	3	30
3	3	3	3	2	3	3	3	4	27
3	3	3	4	4	4	4	3	4	32
3	3	3	3	4	2	2	3	4	27
3	3	3	3	3	4	4	4	3	30

Lampiran IV

UJI VALIDITAS SOAL

1. Uji Validitas Tonti

Aitem ke	r hitung	r tabel	Kevalidan
1	0,601	0,367	Valid
2	0,477	0,367	Valid
3	0,536	0,367	Valid
4	0,697	0,367	Valid
5	0,676	0,367	Valid
6	0,654	0,367	Valid
7	0,763	0,367	Valid
8	0,531	0,367	Valid
9	0,606	0,367	Valid
10	0,764	0,367	Valid
11	0,434	0,367	Valid
12	0,394	0,367	Valid
13	0,413	0,367	Valid
14	0,143	0,367	Tidak Valid
15	0,563	0,367	Valid
16	0,433	0,367	Valid

17	0,502	0,367	Valid
18	0,702	0,367	Valid
19	0,662	0,367	Valid
20	0,448	0,367	Valid

2. Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Sholat Jamaah

Aitem ke	r hitung	r tabel	Kevalidan
1	0,481	0,367	Valid
2	0,582	0,367	Valid
3	0,700	0,367	Valid
4	0,675	0,367	Valid
5	0,665	0,367	Valid
6	0,748	0,367	Valid
7	0,567	0,367	Valid
8	0,401	0,367	Valid
9	0.251	0,367	Tidak Valid
10	0,563	0,367	Valid

Lampiran V

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Tonti

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	19

2. Uji Reliabilitas Kedisiplinan Sholat Jamaah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	9

Lampiran VI

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tonti	kedisiplinan_shalat
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.56	31.29
	Std. Deviation	4.986	3.546
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.155
	Positive	.093	.092
	Negative	-.098	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.572	.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900	.385

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran VII

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan_shalat * tonti	Between Groups	(Combined)	332.142	15	22.143	4.807	.001
		Linearity	204.317	1	204.317	44.354	.000
		Deviation from Linearity	127.825	14	9.130	1.982	.086
	Within Groups		82.917	18	4.606		
	Total		415.059	33			

Lampiran VIII

UJI KORELASI

Correlations

		tonti	kedisiplinan_shalat
tonti	Pearson Correlation	1	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
kedisiplinan_shalat	Pearson Correlation	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IX

HASIL REGRESI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.476	2.566

a. Predictors: (Constant), tonti

b. Dependent Variable: kedisiplinan_shalat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.317	1	204.317	31.024	.000 ^a
	Residual	210.742	32	6.586		
	Total	415.059	33			

a. Predictors: (Constant), tonti

b. Dependent Variable: kedisiplinan_shalat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.425	5.712		-.074	.941
	tonti	.499	.090	.702	5.570	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan_shalat

Lampiran X

HASIL ANALISIS DESKRIPTIVE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tonti	34	52	73	63.56	4.986
kedisiplinan_shalat	34	24	36	31.29	3.546
Valid N (listwise)	34				

Lampiran XI

HASIL ANALISIS FREKUENSI

1. Hasil Analisis Frekuensi Tonti

		Tonti			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	2.9	2.9	2.9
	57	5	14.7	14.7	17.6
	58	1	2.9	2.9	20.6
	61	4	11.8	11.8	32.4
	62	5	14.7	14.7	47.1
	63	2	5.9	5.9	52.9
	64	1	2.9	2.9	55.9
	65	2	5.9	5.9	61.8
	66	3	8.8	8.8	70.6
	67	2	5.9	5.9	76.5
	68	2	5.9	5.9	82.4
	69	2	5.9	5.9	88.2
	70	1	2.9	2.9	91.2
	71	1	2.9	2.9	94.1
	72	1	2.9	2.9	97.1
	73	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	


2. Hasil Analisis Frekuensi Kedisiplinan Shalat Jamaah Siswa

kedisiplinan_shalat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	2.9	2.9	2.9
	25	3	8.8	8.8	11.8
	26	1	2.9	2.9	14.7
	27	1	2.9	2.9	17.6
	28	1	2.9	2.9	20.6
	29	1	2.9	2.9	23.5
	30	6	17.6	17.6	41.2
	31	2	5.9	5.9	47.1
	32	2	5.9	5.9	52.9
	33	6	17.6	17.6	70.6
	34	3	8.8	8.8	79.4
	35	3	8.8	8.8	88.2
	36	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

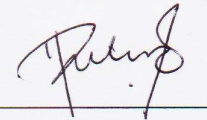
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 19 April 2016
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Karwadi, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

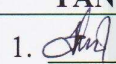

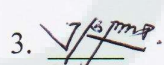
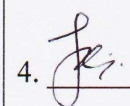

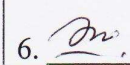
Nama Mahasiswa : Puti Lestari
Nomor Induk : 12410011
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : **PENGARUH EKSTRAKULIKULER TONTI (PLETON INTI) TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA DI SMP NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410158	Nur Hidayah	1. 
2.	12410160	Bintang Pradipta	2. 
3.	12410030	Faluh Tri Nugraho	3. 
4.	13410121	Teguh Mulyono	4. 
5.	12410022	Ahmad Nur Rizal Alfi	5. 
6.	12410161	Anik Oktariani San	6. 


Yogyakarta, 19 April 2016

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 01 Februari 2016
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

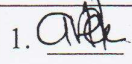

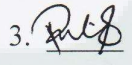

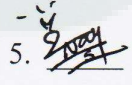

Nama Mahasiswa : Ahmad Nur Rizal Alfi
Nomor Induk : 12410022
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII VII
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP IT MASJID SYUHADA' YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410140	Ardian Ramadhan	1. 
2.	12410168	Arifa Sofyona Rozak	2. 
3.	12410011	Puri Iestara	3. 
4.	12410015	Taha Istigomah	4. 
5.	12410179	Miss Yarodan Pathan	5. 
6.	12410018	Malikha Khoiruli, Amarah	6. 

Yogyakarta, 01 Februari 2016

Moderator



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta 15 Oktober 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. H. Suwadi M.Ag., M.Pd.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Puti Lestari
NIM	: 12410011
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 7
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 5/4/2016
Suwadi
Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Dr. Korwadi, MA3

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

*Ace 19/15
gnd 20*

- ① Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dalam PAI ~
2. Peran Budaya Masyarakat Industri Gerabah dalam PAI di lingkungan Keluarga ~
3. Analisis Minat Siswa pada Kegiatan Praktek Materi PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri ~

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. H. Tasman, M.A.
NIP.19611102 198603 1 003

Pemohon

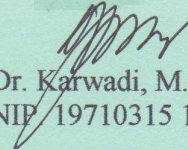
Puti Lestari
NIM. 12410011

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Puti Lestari
 NIM : 12410011
 Pembimbing : Dr.Karwadi,M.Ag.
 Judul : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TONTI (PELETON INTI) TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA DI SMP N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin	11/04/2016	Konsultasi Perihal Seminar	
2.	Jumat	22/04/2016	Revisi BAB I	
3.	Kamis	12/05/2016	Konsultasi Kuisoner Penelitian	
4.	Kamis	26/05/2016	Setor BAB II	
5.	Senin	20/06/2016	Setor revisi BAB II	
6.	Jumat	15/07/2016	Setor BAB III-IV	
7.	Rabu	27/07/2016	Revisi Keseluruhan	
8.	Jumat	12/08/2016	ACC untuk Munaqosyah	

Yogyakarta, 13 Juni 2016


 Dr. Karwadi, M.Ag.
 NIP 19710315 199803 1 004



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/702/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/1632/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **22 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUTI LESTARI** NIP/NIM : **12410011**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH EKSTRAKURIKULER TONTI (PELETON INTI) TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA DI SMP N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **26 APRIL 2016 s/d 26 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **26 APRIL 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Muwono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/1631./2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 April 2016

Kepada
Yth : Kepala SMP N 1 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Ekstrakurikuler Tonti (Peleton Inti) terhadap Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa di SMP 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016"**, diperlukan penelitian.

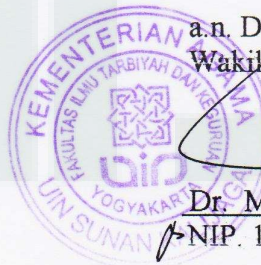
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Puti Lestari
NIM : 12410011
Semester: VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Menteri Supeno No 10, Kel.Sorosutan, Kec.Umbulharjo. Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : SMP N 1 Bantul
metode pengumpulan data : Kuesioner, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 22 April 2016 s.d. 22 Juni 2016
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan/Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

5. Dekan (sebagai laporan)
6. Kajur PAI
7. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
8. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/702/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/1632/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
 Tanggal : **22 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUTI LESTARI** NIP/NIM : **12410011**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH EKSTRAKURIKULER TONTI (PELETON INTI) TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH SISWA DI SMP N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **26 APRIL 2016 s/d 26 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **26 APRIL 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mujiwono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PUTI LESTARI
NIM : 12410011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : PUTI LESTARI
NIM : 12410011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 87.50 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : PUTI LESTARI
NIM : 12410011
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.75 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Puti Lestari
 NIM : 12410011
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.15763/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Puti Lestari**
Date of Birth : **January 24, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 08, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.12711/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Puti Lestari :

تاريخ الميلاد : ٢٤ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Puti Lestari
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 24 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Menteri Supeno No 10. Sorosutan, Umbulharjo.
Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : Jumadi Waluyo
Ibu : Isni Krisnawati
Alamat Orang Tua : Jl. Menteri Supeno No 10. Sorosutan, Umbulharjo.
Yogyakarta
Nama Saudara Kandung : Mohamad Reski Waluya

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD/MI	SDN Pujokusuman YK	2006
2	SMP/MTs	SMP N 13 YK	2009
3	SMA/MA	SMA Muhammadiyah 2 YK	2012
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga	2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.